

## EDUKASI TENTANG PENTINGNYA ASI EKSKLUSIF UNTUK BAYI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANJUNG

Nindy Faradila<sup>1</sup>, Nurwidiawati<sup>2</sup>, Omiati Natalia<sup>3</sup>, H. Menap<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu; [Nindyfaradila27@gmail.com](mailto:Nindyfaradila27@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu; [Paradiba2015@gmail.com](mailto:Paradiba2015@gmail.com)

<sup>3</sup> Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu; [Omiati19@gmail.com](mailto:Omiati19@gmail.com)

<sup>4</sup> Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu; [Hmenap06@gmail.com](mailto:Hmenap06@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

#### *Article history:*

Received 2025-02-18

Revised 2025-02-25

Accepted 2025-03-17

---

### ABSTRAK

ASI merupakan sumber nutrisi pada bayi, yang mana pemberiannya eksklusif yaitu diberikan usia 0-6 bulan. Dengan pemberian ASI eksklusif, ibu dapat menghindari kemungkinan salah pengenceran seperti susu formula yang dapat menyebabkan bayi tidak mendapatkan gizi seimbang. Tujuan: Untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat setempat khususnya di Dusun Karang Bayan tentang pentingnya ASI Eksklusif untuk Bayi. Metode: dalam kegiatan pengabdian ini metode yang digunakan adalah penyuluhan atau ceramah diskusi kepada masyarakat di desa Tanjung Dusun Karang Bayan pada tanggal 8 Februari 2025. Objek sasaran adalah Masyarakat atau Ibu Bayi Balita yang datang ke Posyandu Dusun Karang Bayan Desa Tanjung sebanyak 30 orang. Media yang digunakan adalah leaflet dan kuesioner. Sumber data dari Bidan Desa. Hasil: Secara keseluruhan, ada peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan peserta mengenai ASI Eksklusif, tercermin dalam perbandingan antara hasil pre-test dan post-test. Kesimpulan: di dapatkan hasil kesimpulan bahwa adanya peningkatan pengetahuan ibu yang signifikan tentang pentingnya ASI Eksklusif untuk bayi di wilayah kerja Pukesmas Tanjung. Dimana dapat terlihat dari hasil pengolahan data meningkat dari 0% yang berpengetahuan kurang baik menjadi berpengetahuan baik, artinya terjadi peningkatan pengetahuan sebanyak 43.33%.

Kata Kunci: ASI, ASI eksklusif, Penyuluhan

---

### ABSTRACT

ASI is a source of nutrition for infants, which is given exclusively aged 0-6 months. By giving exclusive ASI, mothers can avoid the possibility of wrong dilution such as formula milk which can cause babies to not get balanced nutrition. Objective: To increase the knowledge and insight of the local community, especially in Karang Bayan Hamlet, about the importance of exclusive ASI for babies. Methods: in this community service activity, the method used is counseling or discussion to the community in Tanjung Village Karang Bayan Hamlet on February 8, 2025. The target object is the community or mothers of infants and toddlers who come to the

---

---

*Posyandu Karang Bayan Hamlet, Tanjung Village as many as 30 people. The media used are leaflets and questionnaires. Source of data from the Village Midwife. Results: Overall, there was a significant increase in participants' knowledge regarding exclusive ASI, reflected in the comparison between pre-test and post-test results. Conclusion: It was concluded that there was a significant increase in mothers' knowledge about the importance of exclusive breastfeeding for infants in the Tanjung Community Health Center working area. Where it can be seen from the results of data processing that it increased from 0% who had poor knowledge to good knowledge, meaning that there was an increase in knowledge by 43.33%.*

**Keyword:** ASI; Exclusive ASI; Counseling

*This is an open access article under the [CC BY](#) license.*



---

**Corresponding Author:**

Nindy Faradila

Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu; [Nindyfaradila27@gmail.com](mailto:Nindyfaradila27@gmail.com)

---

## 1. PENDAHULUAN

ASI merupakan sumber nutrisi pada bayi, yang mana pemberiannya eksklusif yaitu diberikan usia 0-6 bulan. Menyusui secara eksklusif mempunyai beberapa kelebihan karena diberikan sampai usia 6 bulan. ASI mengandung zat makanan yang diperlukan untuk bayi secara kualitatif. Selain itu, alat pencernaan bayi mampu mencerna dan menyerap ASI dengan baik oleh usus bayi. Dengan pemberian ASI eksklusif, ibu dapat menghindari kemungkinan salah pengenceran seperti susu formula yang dapat menyebabkan bayi tidak mendapatkan gizi seimbang (Rahmawati, 2020).

Data Badan Kesehatan Dunia World Health Organization Organization (WHO) tahun 2016 masih menunjukkan rata-rata angka pemberian ASI eksklusif di dunia baru berkisar 38 persen. Di Indonesia meskipun sejumlah besar perempuan (96%) menyusui anak mereka dalam kehidupan mereka, hanya 42% dari bayi yang berusia di bawah 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif. Pada saat anak-anak mendekati ulang tahunnya yang ke dua, hanya 55% yang masih diberi ASI (Kemenkes RI, 2017).

Di Indonesia capaian indikator persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif sudah memenuhi target pada tahun 2020, yaitu sebesar 40% (Rahmawati, 2020). Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan, sebanyak 73,97% anak usia 0-6 bulan Indonesia mendapat air susu ibu (ASI) eksklusif pada 2023. Pemberian ASI eksklusif lebih banyak diberikan dari ibu yang tak bekerja dengan proporsi 75,92%. DKI Jakarta memiliki persentase pemberian air susu ibu (ASI) eksklusif terendah di pulau Jawa pada 2021, menurut laporan Badan Pusat Statistik (BPS). Persentasenya pemberian ASI eksklusif di ibu kota mencapai 65,63%.

Dinas Kesehatan Provinsi NTB, 2024 memperlihatkan bahwa cakupan pemberian ASI Eksklusif pada bayi di Provinsi NTB tahun 2023 sebesar 83,6 persen. Jika dibandingkan tahun 2022, capaian ASI Eksklusif tahun 2023 sedikit meningkat, dimana cakupan tahun sebelumnya yaitu sebesar 81,7 persen. Rentang persentase capaian ASI Eksklusif antar kabupaten/kota cukup lebar. Capaian cakupan terendah terdapat di Kota Mataram sebesar 22,3 persen dan capaian tertinggi terdapat di Kabupaten Lombok Timur sebesar 109,3 persen.

Cakupan pemberian ASI Eksklusif pada bayi di Kabupaten Lombok Utara tahun 2023 sebesar 75,1 persen. Jika dibandingkan tahun 2022 sebesar 82,5 persen, capaian ASI Eksklusif tahun ini mengalami penurunan yaitu sebesar 7,4 persen. Rentang persentase capaian ASI Eksklusif antar Kabupaten Lombok Utara cukup lebar. Capaian cakupan terendah terdapat di Puskesmas Bayan 21,4 %, Puskesmas Santong 44,7%, Puskesmas Tanjung 18,1% dan Puskesmas Nipah 18,4% dan capaian tertinggi terdapat di Puskesmas Senaru 149,5%, Puskesmas Kayangan 202,3% dan Puskesmas Pemenang 102,4% (Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023). Sedangkan Cakupan pemberian ASI Eksklusif pada bayi di Puskesmas Tanjung tahun 2024 yaitu dari 610 jumlah bayi usia 6 bulan yang mendafat ASI Eksklusif yaitu sebanyak 406 bayi (66.56%) (Profil Puskesmas Tanjung Lombok Utara, 2024).

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pemberian ASI eksklusif yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internalnya antara lain adalah pendidikan ibu, pengetahuan ibu, sikap dan perilaku ibu, faktor fisik ibu serta faktor emosional. Sedangkan faktor eksternalnya adalah ibu yang bekerja, jam kerja ibu, dukungan keluarga, budaya, dukungan tempat kerja, pemberian makanan pralaktal dan pemberian susu formula. (Rachmaniah, 2014).

Upaya yang bisa dilakukan adalah memberdayakan masyarakat melalui Mother Support Group, mensosialisasikan Peraturan Pemerintah No. 33 tahun 2012 tentang pemberian ASI eksklusif dan konseling menyusui memberikan kekuasaan. Pemerintah daerah disarankan untuk menyusun peraturan daerah yang mendukung pelaksanaan program inisiasi menyusui dini dan pemberian ASI eksklusif sehingga memiliki kekuatan hukum yang mengikat bagi semua pihak yang terlibat serta melakukan promosi, pemantauan, evaluasi dan pengawasan pelaksanaan dan Tercapainya program ASI eksklusif.

Permasalahan utama yang di jumpai adalah masih ada bayi yang tidak ASI eksklusif Sehingga mahasiswi KKN berencana mengadakan Program Pengabdian Kepada Masyarakat dengan penyuluhan Edukasi tentang Pentingnya ASI Eksklusif Untuk Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung di Dusun Karang Bayan Desa Tanjung Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara.

## 2. METODE

Dalam kegiatan pengabdian ini metode yang digunakan adalah penyuluhan atau ceramah dan diskusi kepada masyarakat di desa Tanjung Dusun Karang Bayan pada tanggal 8 Februari 2025. Metode Penyuluhan adalah suatu kegiatan mendidik sesuatu kepada individu ataupun kelompok, memberi pengetahuan, informasi-informasi dan berbagai kemampuan agar dapat

membentuk sikap dan perilaku hidup yang seharusnya. Strategi dalam pelaksanaan kegiatan “Edukasi Tentang Pentingnya ASI Eksklusif Untuk Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung” para peserta diberikan lembar pre test untuk mengetahui apakah peserta mengetahui tentang ASI Eksklusif. Selanjutnya memberikan edukasi kepada peserta mengenai Pentingnya ASI Eksklusif Untu Bayi. Setelah itu di lanjutkan dengan seksi diskusi. Objek sasaran adalah Masyarakat atau Ibu Bayi Balita yang datang ke Posyandu Dusun Karang Bayan Desa Tanjung sebanyak 30 orang. Media dalam kegiatan pengabdian ini adalah leaflet dan kuesioner. Sumber dara dari bidan desa.



Gambar 1 Kegiatan penyuluhan di desa Tanjung

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### HASIL

Table 1 Tingkat pengetahuan Edukasi Tentang Pentingnya ASI Eksklusif untuk Bayi Pre-Test

Pengetahuan	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Kurang	22	7,33%
Cukup	8	2,67%
Baik	0	0%
Total	30	100%

Interpretasi Pre-Test: ibu yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 20 orang peserta pre-test (73,33%). Sedangkan yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 8 orang (2,67%) dan yang memiliki pengetahuan baik 0 orang (0%). Dengan demikian, ini menunjukkan bahwa adanya kekurangan pemahaman di kalangan ibu-ibu mengenai ASI eksklusif.

Table 2 Tingkat pengetahuan Edukasi Tentang Pentingnya ASI Eksklusif untuk Bayi Post-Test

Pengetahuan	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Kurang	6	20%
Cukup	11	37,67%
Baik	13	43,33%
Total	30	100%

Interpretasi Post-Test: ibu yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 6 orang peserta (20%). Sedangkan yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 11 orang (36,67%) dan yang

memiliki pengetahuan baik 13 orang (43,33%). Dengan demikian, ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman ibu yang signifikan tentang pentingnya ASI eksklusif untuk bayi.

Secara keseluruhan, ada peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan peserta mengenai ASI Eksklusif, tercermin dalam perbandingan antara hasil pre-test dan post-test.

## PEMBAHASAN

**Tabel 1. Hasil Pre-Test dan Post-Test**

No	Pengetahuan Variabel	Pre-Test		Post-Test	
		Frekuensi (N)	Persentase (%)	Frekuensi (N)	Persentase (%)
1	Kurang	22	74.33%	6	20%
2	Cukup	8	2.67%	11	36.67%
3	Baik	0	0%	13	43.33%
	Total	30	100%	30	100%

Dari interpretasi data tabel di atas, didapatkan hasil Pre-Test menunjukkan bahwa dari 30 ibu yang mengikuti penyuluhan Edukasi Tentang Pentingnya ASI Eksklusif Untuk Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung, terdapat 22 orang mempunyai pengetahuan yang kurang (74,33%), berpengetahuan yang cukup sebanyak 8 orang (2,67%) dan sebanyak 0 orang (0%) mempunyai pengetahuan baik Tentang Pentingnya ASI Eksklusif Untuk Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung. Interpretasi data Post-Test penyuluhan Edukasi Tentang Pentingnya ASI Eksklusif Untuk Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung didapatkan hasil bahwa sebanyak 6 orang (20%) mempunyai pengetahuan yang kurang, sebanyak 11 orang (36,67%) yang berpengetahuan cukup dan sebanyak 13 orang (43,33%) yang memiliki pengetahuan baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan adanya peningkatan pengetahuan ibu yang signifikan tentang pentingnya ASI Eksklusif untuk bayi di wilayah kerja Puskesmas Tanjung. Dimana dapat terlihat dari hasil pengolahan data meningkat dari 0% yang berpengetahuan kurang menjadi berpengetahuan baik, artinya terjadi peningkatan pengetahuan sebanyak 43.33%.

Menurut Abekah-Nkrumah et al.,2020, Pemberian ASI eksklusif sampai 6 bulan dan terus menyusui hingga 2 tahun berguna untuk menurunkan mortalitas dan morbiditas bayi, risiko enterokolitis nekrotikan yang lebih rendah, penurunan risiko penyakit alergi, obesitas, diabetes tipe II, hipertensi dan hiperkolesterolemia dikemudian hari. Terbukti di negara maju bahwa pemberian ASI eksklusif melindungi dari infeksi saluran cerna dan pernapasan. Bagi ibu, pemberian ASI eksklusif mengurangi kemungkinan berkembangnya penyakit kronis yang berhubungan dengan obesitas dan perkembangan kanker ovarium dan payudara, serta perdarahan pascapersalinan. Selain itu, bukti yang ada menunjukkan bahwa ibu yang menyusui bayinya secara eksklusif cenderung tidak mengalami gejala depresi. Terlepas dari banyaknya bukti tentang manfaat pemberian ASI eksklusif, tingkat pemberian ASI eksklusif

masih rendah baik dinegara maju maupun berkembang. Secara global, kurang dari 40% bayi di bawah usia 6 bulan disusui secara eksklusif.

Sedangkan menurut Ferreira et al.,2018, ASI eksklusif yaitu memberi makan anak dengan ASI saja, tanpa makanan cair atau padat lainnya, selain obat-obatan. Selain itu, menyusui adalah strategi utama dalam mencegah kematian bayi, serta meningkatkan kesehatan fisik, mental, dan psikologis anak dan wanita yang menyusui. Menyusui dianjurkan selama dua tahun atau lebih, dan eksklusif dalam enam bulan pertama kehidupan bayi. Bukti menunjukkan bahwa, di antara faktor penentu yang terkait dengan kepatuhan menyusui, adalah dengan melakukan strategi pendidikan selama perawatan prenatal,dukungan dari tenaga kesehatan profesional, dan promosi pemberian ASI eksklusif terutama di kalangan ibu yang pemberian ASI eksklusifnya rendah.

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian yang telah dilakukan oleh Ani Lestarsi Hulu S.Keb. et al.,2023, menunjukkan bahwa kurang lebih 10 responden atau sekitar 76,9% diantara mereka sudah mengetahui dan paham mengenai mengenai peran ASI eksklusif terhadap tumbuh kembang anak dan kiat mencukupi kebutuhan ASI eksklusif ditengah wanita pekerja pedagang pasar tradisional Deli Tua, dan sekitar 23,1 % lainnya masih memerlukan pemahaman serta edukasi lagi terkait mengenai peran ASI eksklusif terhadap tumbuh kembang anak dan kiat mencukupi kebutuhan ASI eksklusif ditengah wanita pekerja pedagang pasar tradisional Deli Tua. Dan setelah dilakukan pemaparan materi tetang peran ASI eksklusif terhadap tumbuh kembang anak dan kiat mencukupi kebutuhan ASI eksklusif ditengah wanita pekerja pedagang pasar tradisional, hal tersebut menambah antuias ibu menyusui untuk mencukupi kebutuhan ASI eksklusif pada anaknya dan mereka mau menerapkan kiat-kiat yang telah diberikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Syukrianti Syahda et al (2023), menunjukkan bahwa Ada peningkatan pengetahuan dari peserta tentang manfaat ASI Eksklusif, serta keterampilan dalam menyusui secara baik dan benar. Penyuluhan dan pelatihan ASI Eksklusif pada ibu-ibu menyusui di Desa Pulau Rambai dalam diharapkan dapat terwujud dengan baik melalui pemberian alat-alat peraga mengenai ASI membantu para ibu-ibu di Desa Pulau Rambai guna menunjang pelaksanaan pemberian ASI eksklusif. Alat bantu ini nantinya menjadi salah satu media penting bagi ibu-ibu PKK/kader pengurus posyandu untuk menularkan pengetahuan dan wawasannya kepada ibu-ibu lainnya yang saat itu berhalangan hadir. Alat-alat yang diberikan ini berupa alat penyimpan ASI, penyedot/ pemeras ASI, peraga untuk teknik menyusui, dll. termasuk model-model alat bantu bentuk ASI yang kurang memadai dalam menyusui.

#### **4. KESIMPULAN**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai sarana mahasiswa untuk mengaplikasikan praktik kebidanan di komunitas dalam menganalisis masalah dan memberikan petunjuk dalam memilih alternatif pemecahan masalah dalam Praktik Kebidanan Komunitas secara komprehensif dengan memperhatikan budaya setempat dalam tatanan di komunitas melalui pendekatan manajemen kebidanan yang didasari oleh pengetahuan dan keterampilan kebidanan terdiri dari praktik normal kebidanan, keterampilan komunikasi, melakukan pengkajian, analisa masalah, menentukan prioritas masalah, menyusun rencana termasuk POA, pelaksanaan dan evaluasi, memberikan asuhan pada keluarga dimasyarakat termasuk lingkup kesehatan bayi balita, pengambilan keputusan dan melakukan pencatatan dan pelaporan dalam setting praktik kebidanan komunitas. Pelaksanaan Program tentang Edukasi Tentang Pentingnya ASI Eksklusif Untuk Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 08 Februari 2025 di wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Dusun Karang Bayan Desa Tanjung berjalan dengan lancar.

Didapatkan hasil bahwa pada pre-test ibu yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 20 orang peserta pre-test (73,33%). Sedangkan yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 8 orang (2,67%) dan yang memiliki pengetahuan baik 0 orang (0%). Dengan demikian, ini menunjukkan bahwa adanya kekurangan pemahaman di kalangan ibu-ibu mengenai ASI eksklusif. Sedangkan pada post-test ibu yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 6 orang peserta (20%). Sedangkan yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 11 orang (36,67%) dan yang memiliki pengetahuan baik 13 orang (43,33%). Dengan demikian, ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman ibu yang signifikan tentang pentingnya ASI eksklusif untuk bayi.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan ibu yang signifikan tentang pentingnya ASI Eksklusif untuk bayi di wilayah kerja Puskesmas Tanjung. Dimana dapat terlihat dari hasil pengolahan data meningkat dari 0% yang berpengetahuan kurang baik menjadi berpengetahuan baik, artinya terjadi peningkatan pengetahuan sebanyak 43.33%.

#### REFERENSI

- Ani Lestari Hulu S.Keb. et al (2023), Penyuluhan Tentang Peran Asi Eksklusif Terhadap Tumbuh Kembang Anak Ditengah Wanita Pekerja Pedagang Pasar Tradisional. Fakultas Kebidanan: Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. <https://delihusada.ac.id/wp-content/uploads/2023/11/Laporan-PKM-ASI-Eksklusif-Pada-Ibu-Pekerja-5.pdf>
- Abekah-Nkrumah, G. et al. (2020) 'Examining working mothers' experience of exclusive breastfeeding in Ghana', *International Breastfeeding Journal*, 15(1), pp. 1–10. doi: 10.1186/s13006-020-00300-0.

- Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara. 3023. *Profil Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023*. Tanjung.
- Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat. 2024. *Profil Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat 2024*. Mataram.
- Ferreira, H. L. O. C. et al. (2018) 'Fatores associados à adesão ao aleitamento materno exclusivo', *Ciencia e Saude Coletiva*, 23(3), pp. 683–690. doi: 10.1590/1413-81232018233.06262016.
- Kemendes RI. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia*. Kemendes RI
- Novita, S. (2016). 'Hubungan Karakteristik, Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuahnbatu tahun 2016', pp. 1–7.
- Rachmaniah, N. (2014). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang ASI dengan Tindakan ASI Eksklusif*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Syukrianti Syahda, SST.,M.Kes. et al. 2022/2023. Pkm Kelompok Ibu Menyusui dalam Peningkatan Asi Eksklusif di Desa Pulau Rambai Wilayah Kerja UPT Puskesmas Kampa. Fakultas Ilmu Kesehatan: Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. <https://staff.universitaspahlawan.ac.id/upload/pengabdian/564-pengabdian.pdf>